

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Bentuk dan bobot telur ayam kampung (*Gallus domesticus*) berpengaruh terhadap fertilitas telur, daya tetas telur dan kematian embrio..
2. Tidak terdapat interaksi antara bentuk dan bobot telur terhadap fertilitas, kematian embrio dan daya tetas telur ayam kampung (*Gallus domesticus*).

5.2. Saran

Disarankan untuk menjaga suhu dan kelembaban mesin tetas dengan baik agar proses penetasan bisa optimal dan untuk mendapatkan bobot tetas tinggi sebaiknya menggunakan telur dengan kisaran bobot telur sedang 42-49 g.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.